

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Ditahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Rodlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kerjasama, meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Rodlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* tersebut.

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebelum melakukan tindakan, penelitian melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Kegiatan di mulai dengan seminar proposal pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016 yang di ikuti oleh 10 mahasiswa serta seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Agus Purwo Widodo, M. Pd, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di kantor

administrasi dengan persetujuan pembimbing. Peneliti meminta surat izin penelitian pada hari jumat tanggal 25 Nopember 2016, setelah memperoleh surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, kemudian pada hari senin tanggal 28 Nopember 2016 peneliti berinisiatif untuk mengadakan kunjungan ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari Smergempol Tulungagung untuk mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Nur Rodli, S.Pd.

Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin akan melakukan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Smergempol Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana Strata Satu IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beliau menyarankan untuk menemui wali kelas III yaitu Ibu Siti Zulaikah, S.Ag guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas III.

Pada hari itu juga peneliti menemui wali kelas III yaitu Ibu Siti Zulaikah, S.Ag untuk rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang diadakan di kelas III dan beliau menyambutnya dengan sangat baik.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan wali kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Smergempol Tulungagung

tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pada tanggal 28 Oktober 2016 bertempat di ruang guru.

Tabel 4.1 hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III MI

Roudlotul Ulum

No.	P	WK
	Bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III ketika proses pembelajaran berlangsung	Proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III dilakukan dengan membacakan materi terlebih dahulu, kemudian dijelaskan selanjutnya mengerjakan soal-soal
2.	Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III, ibu menggunakan metode atau model pembelajaran apa?	Dalam pembelajaran ini saya masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan
3.	Bagaimana kondisi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas III	Kondisi saat pembelajaran sebenarnya siswa cukup antusias dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, akan tetapi sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran
4.	Kendala apa saja yang ibu temukan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas III ?	Terkadang siswa senang terhadap proses pembelajaran dan juga terkadang kurang senang . hal ini dikarenakan alokasi pada mata pelajaran aqidah akhlak pada materi yang diajarkan pada pertemuan dalam satu minggu 2x35 menit menyebabkan siswa kurang begitu menguasai materi
	Bagaimana hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas III dibandingkan dengan hasil belajarmata mata pelajaran yang lain?	Dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain seperti IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA mata pelajaran aqidah akhlak masih relative rendah
Keterangan :		
P	Peneliti	
WK	Bu. Siti Zulaikah (wali Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung)	

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran aqidah akhlak, siswa ada yang aktif dan ada juga yang pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak dan kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran aqidah akhlak, mengingat materi yang diajarkan juga terlalu banyak, maka pemahaman siswa terhadap materi juga kurang begitu optimal. Hanya sebagian siswa saja yang bisa mengikuti pembelajaran aqidah akhlak terkait materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua. Akibatnya, nilai siswa untuk pelajaran aqidah akhlak relative rendah, jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya.

Adapun penjabaran proses *pre test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal peneliti memberikan salam, peneliti mengajak peserta didik membaca basmalah bersama-sama, peneliti mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi untuk menggugah semangat baru dalam diri peserta didik kemudian peneliti sedikit bertanya tentang pelajaran sebelumnya.
- b. Kegiatan inti peneliti membagikan soal *pre test* (tes awal) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik.
- c. Kegiatan akhir peneliti memberikan motivasi yang bermanfaat sebelum meninggalkan kelas, selain itu peneliti juga menyampaikan bahwa pelajaran pada pertemuan selanjutnya akan berlangsung

secara berkelompok, sedangkan pembentukan kelompok akan diumumkan pada pertemuan selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah bersama sama dan mengucapkan salam.

Tabel 4.2. Skor Tes Awal (*Pre Test*) Siswa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1.	ANH	P	50		Tidak Tuntas
2.	AAZ	P	40		Tidak Tuntas
3.	ASF	P	60		Tidak Tuntas
4.	AAS	P	50		Tidak Tuntas
5.	CDA	P	60		Tidak Tuntas
6.	DPA	P	60		Tidak Tuntas
7.	HZ	P	60		Tidak Tuntas
8.	HPA	L	70	Tuntas	
9.	MD	L	70	Tuntas	
10.	MDF	L	50		Tidak Tuntas
11.	MRA	L	40		Tidak Tuntas
12.	MRW	L	40		Tidak Tuntas
13.	MS	L	60		Tidak Tuntas
14.	MSF	L	70	Tuntas	
15.	MZS	L	30		Tidak Tuntas
16.	MZAH	L	50		Tidak Tuntas
17.	MASH	L	50		Tidak Tuntas
18.	NSO	P	30		Tidak Tuntas
19.	NLA	P	60		Tidak Tuntas
20.	OAQL	P	70	Tuntas	
21.	RQA	P	70	Tuntas	
22.	RLN	P	50		Tidak Tuntas
23.	SHK	P	40		Tidak Tuntas
24.	SNM	P	40		Tidak Tuntas
25.	SN	P	60		Tidak Tuntas
26.	VZRR	P	60		Tidak Tuntas
27.	WAM	L	70	Tuntas	
28.	SVF	L	40		Tidak Tuntas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
29.	FAS	L	60		Tidak Tuntas
Jumlah			1550	6	23
Rata-rata			53	X	
Nilai minimal			30		
Nilai maksimal			70		

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70, maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{29} \times 100\% = 20,70\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari
 JL :Jumlah peserta didik yang Lulus
 JS :Jumlah peserta didik seluruhnya
 100% : adalah bilangan tetap

Tabel 4.3. Analisis Hasil *Pre Test*

NO	Uraian	Hasil <i>pre test</i>
1	Jumlah peserta didik keseluruhan	29
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	6
3	Jumlah peserta didik tidak tuntas	23
4	Jumlah skor yang diperoleh	1550
5	Rata-rata nilai kelas	53
6	Persentase ketuntasan	20,70%
7	Persentase ketidak tuntas	79,39%

Hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang lulus dibandingkan dengan seluruh peserta didik hanya sekitar

20,70%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih sangat rendah. Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa kelas III.

2. Pelaksanaan Tindakan

1. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dibagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

- 2) Peneliti mempersiapkan sumber media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam materi pembelajaran yang akan disajikan.
- 3) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada mata pelajaran aqidah akhlak serta soal untuk tes akhir (*post test*) dan juga cara penilaian dalam pembelajaran
- 4) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang akhlak terpuji terhadap kedua orang tua.
- 5) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.
- 6) Peneliti menyusun instrument pengumpulan data, baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa, pedoman wawancara, dan catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
- 7) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu yang berada di kelas III di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan, dengan alokasi

waktu 2 x 35 menit dan 2x 35 menit pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus I. Adapun materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah akhlak terpuji terhadap kedua orang tua.

Tabel 4.4 Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke - 1

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi waktu
		Peneliti	Siswa	
1.	Awal	Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan pelajaran	
		Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	
		Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	Siswa termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
2.	Inti	Menjelaskan materi terkait akhlak terpuji terhadap kdua orang tua	Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting	50 menit
		Membagi siswa dalam sekelas menjadi 2 kelompok	Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan peneliti	
		Membagikan kartu yang berupa kartu soal dan kartu jawaban	Masing-masing kelompok mendapatkan lembar latihan	
		Meminta siswa untuk membacakan kartu soal sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untuk mendengarkan	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	Bertanya tentang materi	
		Menjelaskan kembali materi yang diajarkan terkait hal-hal yang belum dipahami	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
3.	Akhir	Memberikan evaluasi secara lisan	Menjawab pertanyaan peneliti secara lisan	10 menit
		Tes awal (<i>pre test</i>) siklus 1	Mengerjakan dengan teliti	
		Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	Memperhatikan secara seksama	
		Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Mendengarkan dengan baik	
		Menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari peneliti	

Pertemuan Ke - 2

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
1.	Awal	Membuka salam dan do'a bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi aktif dalam pembelajaran	Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
2.	Inti	Peneliti membantu siswa memahami	Siswa memperhatikan peneliti	55 menit
		Materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	Siswa dengan bantuan peneliti berusaha untuk memahami materi akhlak terpuji	
		Peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum jelas	Siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami	
		Membagikan lembar tes akhir (post test) I Siklus I kepada masing-masing siswa untuk mengerjakan	Siswa memperoleh tes formatif dan mengerjakannya	
3.	Akhir	Membimbing siswa untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban yang sudah dikerjakan	5 menit
		Peneliti bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari peneliti	

4. Tahap Pengamatan

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Siti Zulaikah selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas III yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, tugasnya menilai peneliti saat mengajar dan siswa ketika diajar. Juga ada teman sejawat dari peneliti sebagai observer atau pengamat kedua bertugas mengamati peneliti dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan, maka peneliti menggunakan pedoman observasi agar mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini pedoman observasi yang diberikan peneliti kepada observer.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dalam Pembelajaran Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen peserta didik. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik.	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai	4	A,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		dengan lembar kerja. d. Tujuan sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami		
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta peserta didik bertanya	4	a,b,c,d
	4. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari. b. Meminta peserta didik bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya.	4	a,b,c
	5. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi b. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan materi prasyarat	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		<p>dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan peserta didik untuk memasuki materi yang akan diajarkan</p>		
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	<p>a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami peserta didik</p> <p>b. Menjelaskan bahwa peserta didik harus mengerjakan tugas secara mandiri</p> <p>c. Menjelaskan bahwa peserta didik harus memahami perintah dari soal</p> <p>d. Menjelaskan bahwa peserta didik harus menjawab pertanyaan dengan tepat.</p>	4	a,b,c,d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan peserta didik</p> <p>d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</p>	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
INTI	1. Pembelajaran dengan metode <i>make a match</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. b. Memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengelompokkan kartu antara soal dan jawaban. c. Meminta peserta didik memahami maksud soal atau jawaban pada kartu yang dibawa. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti 	4	a,b,d
	2. Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau peserta didik melakukan kegiatan mencari jawaban kartu yang sesuai dengan materi. b. Memantau peserta didik yang mengalami kesulitan. c. Memfasilitasi peserta didik terkait kegiatan yang dilakukan. d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif 	3	a,d
	3. Meminta peserta didik Untuk melaporkan hasil kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan peserta didik untuk menempelkan 	4	a,b

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		jawaban dipapan tulis.		
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan peserta didik untuk percaya diri dengan jawabannya. b. Mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada peserta didik terkait dengan materi d. Memberi reward pada peserta didik yang berprestasi 	3	a,d
AKHIR	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk bertanya c. Mengarahkan peserta didik untuk selalu aktif bertanya 	4	a,b,c
	2. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan 	4	a,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		penguatan kepada peserta didik		
	3. Mengakhiri Pembelajaran	a. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar. b. Memberikan tugas individu terkait materi yang telah dipelajari. c. Menginformasikan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup pembelajaran dengan salam.	5	a,b,c,d
Jumlah		Skor maksimal 70	52	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 52, Sedangkan skor maksimal 70.

Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 74,28%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{52 \times 100\%}{70}$$

$$= 74,28\%$$

Tabel 4.6 Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
$86\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat baik
$76\% \leq NR \leq 85\%$	Baik
$60\% \leq NR \leq 75\%$	Cukup
$55\% \leq NR \leq 59\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 74,28%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 58 dari skor maksimal 70. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Keaktifan Peserta didik Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melaksanakan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran c. Mengajukan pendapat atau menjawab d. Menanyakan yang belum jelas	3	a,c,d
	3. Memperhatikan	a. Memperhatikan	3	a,b,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	penjelasan guru	penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menjawab pertanyaan dari guru		
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa mengenai materi	a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan/pengalaman peserta didik. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat/ pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan	3	a,b,d
INTI	1. Memperhatikan dalam pembentukan kelompok	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi kerjasama dilingkungan rumah, sekolah dan kelurahan atau desa b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi kerjasama dilingkungan rumah, sekolah dan kelurahan atau desa c. Menemukan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi kerjasama dilingkungan rumah, sekolah dan kelurahan atau desa d. Menanggapi jawaban	3	a,b,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		tentang materi kerjasama dilingkungan rumah, sekolah dan kelurahan atau desa		
	2. Memahami lembar kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja secara mandiri c. Bertanya kepada teman jika ada yang belum difahami d. Bertanya kepada guru jika ada yang ada yang belum difahami 	4	c,d
	3. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerja dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok d. Menghargai pendapat kelompok 	4	a,b,c
	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi tugas kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing b. Aktif dalam mengerjakan tugas kelompok c. Bertanya kepada guru maupun teman bila ada yang belum dipahami d. Selalu menjaga kekompakan 	4	a,b,c,d
	5. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghargai diri masing-masing anggota kelompok b. Tidak memihak salah satu pendapat dari teman dalam kelompok c. Saling memberikan ide-ide untuk 	3	A

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		mengerjakan lembar kerja d. Kreatif dalam memberikan ide-ide		
	6. Berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung	a. Selalu aktif dalam bekerjasama b. Tidak keluar kelas selama dalam mengerjakan tugas kelompok c. Tidak usil dengan kelompok lainnya d. Tidak mengambil jawaban dari kelompok lain	3	D
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Mengatur waktu dengan baik agar tugas selesai tepat waktu b. Saling membagi tugas dengan anggota kelompok c. Saling membantu dengan anggota kelompok d. Tugas selesai dengan waktu yang telah ditentukan	3	b,c,d
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	a. Membacakan jawaban kelompok b. Menuliskan jawaban c. Menerangkan jawaban didepan kelompok lain dengan baik d. Menjawab pertanyaan dari kelompok peserta didik lain	4	a,d
AKHIR	1. Menanggapi Evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru dengan baik c. Melengkapi jawaban teman d. Menghargai pendapat teman Menanyakan jika ada yang belum jelas	3	a,b,c
	2. Menakhiri Pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah	3	b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi untuk pertemuan yang akan datang d. Menjawab salam		
	Jumlah	Skor Maksimal 70	50	

Berdasarkan hasil dari observasi keaktifan peserta didik pada tabel, pengamatan siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik yaitu 50, sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf keberhasilan tindakan} &= \frac{50 \times 100\%}{70} \\ &= 71,42\% \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat baik
$80\% \leq NR \leq 90\%$	Baik
$70\% \leq NR \leq 80\%$	Cukup
$60\% \leq NR \leq 70\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 60\%$	Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan keaktifan peserta didik berada pada kategori yang cukup.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kerjasama Peserta didik Siklus I

No	Indikator Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Keikutsertaan memberikan idea tau pendapat		✓			
2.	Menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain		✓			
3.	Melaksanakan tugas			✓		
4.	Keikutsertaan dalam memecahkan masalah		✓			
5.	Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok		✓			
6.	Keikutsertaan membuat laporan		✓			
7.	Keikutsertaan dalam persentasi kelompok		✓			
8.	Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah			✓		
	Skor maksimal 40	Jumlah skor		16		

Berdasarkan hasil dari observasi kerjasama peserta didik pada table pengamatan siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan belum sesuai dengan harapan yang dicapai karena masih ada beberapa deskriptor yang belum maksimal selama proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas kerjasama peserta didik yaitu 16, sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 5}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\text{Taraf keberhasilan tindakan} = \frac{19 \times 5}{40}$$

= 2

Tabel 4.10 Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat baik
$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik
$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup
$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang cukup.

Nilai belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua.

Tabel 4.11 Data Hasil Post Test I

No.	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	ANH	P	70	Tuntas	
2.	AAZ	P	50		Tidak tuntas
3.	ASF	P	80	Tuntas	
4.	AAS	P	60		Tidak tuntas
5.	CDA	P	70	Tuntas	
6.	DPA	P	70	Tuntas	
7.	HZ	P	80	Tuntas	
8.	HPA	L	90	Tuntas	
9.	MD	L	80	Tuntas	
10.	MDF	L	70	Tuntas	
11.	MRA	L	60		Tidak tuntas
12.	MRW	L	70	Tuntas	
13.	MS	L	70	Tuntas	
14.	MSF	L	80	Tuntas	
15.	MZS	L	50		Tidak tuntas
16.	MZAH	L	70	Tuntas	
17.	MASH	L	60		Tidak tuntas
18.	NSO	L	60		Tidak tuntas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
19.	NLA	P	70		
20.	OAGL	P	70	Tuntas	
21.	RQA	P	80	Tuntas	
22.	RLN	P	70	Tuntas	
23.	SHK	P	50		Tidak tuntas
24.	SNM	P	60		Tidak tuntas
25.	SN	P	60		Tidak tuntas
26.	VZRR	P	80	Tuntas	
27.	WAM	L	80	Tuntas	
28.	SVF	L	60		Tidak tuntas
29.	FAS	L	80	Tuntas	
Jumlah			2000	19	10
Rata-rata			70	X	
Nilai Minimal			50		
Nilai Maksimal			90		

Berdasarkan hasil *post test I* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{29} \times 100\% = 65,61\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari
 JL :Jumlah peserta didik yang lulus
 JS :Jumlah peserta didik seluruhnya
 100% :Bilangan tetap

Tabel 4.12 Analisis Hasil Post Test I

NO	Uraian	Hasil <i>pre test</i>
1	Jumlah peserta didik keseluruhan	29
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	19
3	Jumlah peserta didik tidak tuntas	10
4	Jumlah skor yang diperoleh	2000
5	Rata-rata nilai kelas	70
6	Persentase ketuntasan	65,61%

No.	Uraian	Hasil Pre Test
7	Persentase ketidak tuntas	34,38%

Dapat diketahui dari hasil *post test* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu $34,38\% - 20,70\% = 13,68\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model kooperatif tipe *index card match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Peserta didik kurang antusias ketika diberikan tugas mengerjakan soal post tes
- 2) Suasana kelas mulai ramai saat peneliti memberikan kartu. Hal ini dikarenakan bukan karena mereka malas, tetapi lebih dikarenakan ingin mengetahui siapa pasangan dalam kelompoknya.

Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model kooperatif tipe *index card match*, banyak

peserta didik lebih senang, dikarenakan anak dapat bergerak aktif dan dapat menunjukkan kemampuannya. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami peserta didik yang kurang bisa mengerti materi dan pemberian motivasi, akhirnya peneliti menuntun agar peserta didik bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya peserta didik itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

5. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat, peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir (*post test*) siklus I, hasil pengamatan atau observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir (*post test*) siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan test awal (*pre test*) yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal

(*pre test*) yang semula pencapaian ketuntasan 20,71% meningkat menjadi 65,61%.

- 2) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- 4) Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Masalah-masalah yang disebabkan oleh faktor-faktor salah satunya seperti dalam penerapannya masih cenderung pasif dan ramai dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ditinjau dari hasil refleksi maka dapat diketahui masalahnya, maka dapat perlu tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan di siklus II antaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memotivasi
- 3) Peneliti berpesan kepada siswa agar tidak takut dalam mengajukan pendapat baik secara individu maupun dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

3. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa dan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap amteri akhlak terpuji masih belum optimal. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar tersebut peneliti sebaik mungkin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* di dalam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dibagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaanya sendiri, siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2016. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat sebagai dijelaskan berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti terlebih dahulu menyikapakan hasil refleksi dari siklus pertama, maka pada tahap perencanaan siklus kedua ini perlu adanya revisi, sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tersebut tidak terulang kembali. Adapun bentuk revisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran *index card match* pada siswa.

- 2) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- 3) Membiasakan bertukar pikiran atau bekerja kelompok untuk menjadi kekompakan setiap kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya, berani berpendapat, sehingga tidak mengandalkan siswa yang aktif saja.
- 4) Memberikan kebebasan pada setiap kelompok misalnya membuat yel-yel agar mereka lebih bersemangat.
- 5) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus dua, sehingga kesalahan siklus pertama tidak terulang lagi.

Dalam siklus dua ini, peneliti akan menggunakan Metode *index card match* kembali. Beberapa persiapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan persiapan pada siklus pertama karena menggunakan metode pembelajaran yang sama. Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti tersebut adalah:

- 1) Peneliti membuat Rancangan Pembelajaran.
- 2) Penyampaian beberapa poin materi pembelajaran sesuai dengan indikator belajar tentang membiasakan akhlak terpuji.
- 3) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam Metode *index card match*. Media pembelajaran ini berupa kartu pertanyaan dan jawaban yang akan digunakan dalam metode *index card match*. Pertanyaan dan jawaban ini

disesuaikan dengan materi yang disampaikan yakni tentang membiasakan perilaku terpuji.

Dalam tahap pelaksanaan siklus II direncanakan dalam dua kali pertemuan, dan masing-masing pertemuan tersebut memerlukan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama adalah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *index card match*

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 15 Desember 2016 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Satu jam pelajaran digunakan untuk memberikan materi terkait akhlak terpuji, satu jam berikutnya digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pembelajaran pada tahapan di siklus I. Tidak ada perubahan dalam kelompok siswa, hanya saja ada beberapa perubahan yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan siklus kedua nanti dapat lebih aktif dan seoptimal mungkin.

Tabel 4.13 Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke - 3

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi waktu
		Peneliti	Siswa	
1.	Awal	Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari	Siswa memperhatikan pelajaran	
		Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi	Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	
		Peneliti memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	Siswa termotivasi dan siap untuk menerima pelajaran	
2.	Inti	Menjelaskan materi terkait akhlak terpuji terhadap kdua orang tua	Mendengarkan dan mencatat pokok-pokok penting	50 menit
		Membagi siswa dalam sekelas menjadi 2 kelompok	Duduk dalam kelompok yang telah ditentukan peneliti	
		Membagikan kartu yang berupa kartu soal dan kartu jawaban	Masing-masing kelompok mendapatkan lembar latihan	
			Mendengarkan dan menjawab pertanyaan	

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
		Meminta siswa untuk membacakan kartu soal sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untuk mendengarkan		
		Pertanyaan dan jawaban jawaban yang sudah selesai diharapkan ditempelkan di papan tulis tulis	Menempelakan pertanyaan dan jawaban di papan tulis	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	Bertanya tentang materi yang belum dipahami	
		Menjelaskan kembali materi yang diajarkan terkait hal-hal yang belum dipahami	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti	
3	Akhir	Memberikan evaluasi secara lisan	Menjawab pertanyaan peneliti secara lisan	10 menit
		Tes awal (<i>pre test</i>) siklus 1	Mengerjakan dengan teliti	
		Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	Memperhatikan secara seksama	
		Menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	Mendengarkan dengan baik	
		Menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari penelit	

Pertemuan Ke - 4

No.	Langkah	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Peneliti	Siswa	
1.	Awal	Membuka salam dan do'a bersama-sama	Menjawab salam dan doa bersama-sama	10 menit
		Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran	Memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran	
		Peneliti memberikan pertanyaan sebagai apersepsi aktif dalam pembelajaran	Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan	
		Peneliti membantu siswa memahami		
2.	Inti	Materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	Siswa dengan bantuan peneliti berusaha untuk memahami materi akhlak terpuji	55 menit
		Peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum jelas	Siswa bertanya terkait materi yang kurang dipahami	
		Membagikan lembar tes akhir (<i>post test</i>) I Siklus I kepada masing-masing siswa untuk mengerjakan	Siswa memperoleh tes formatif dan mengerjakannya	
3.	Akhir	Membimbing siswa untuk segera mengumpulkan lembar jawaban yang sudah selesai dikerjakan	Siswa mengumpulkan lembar jawaban yang sudah dikerjakan	5 menit
		Peneliti bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam dari peneliti	

c. Tahapan Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas pendidik atau peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Format Observasi Guru/ Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen peserta didik. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik.	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami	5	A,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta peserta didik bertanya 	4	a,b,c,d
	4. Memberikan motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari. b. Meminta peserta didik bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya. 	5	a,b,c
	5. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi b. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan 	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		<p>diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan peserta didik untuk memasuki materi yang akan diajarkan</p>		
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	<p>a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami peserta didik</p> <p>b. Menjelaskan bahwa peserta didik harus mengerjakan tugas secara mandiri</p> <p>c. Menjelaskan bahwa peserta didik harus memahami perintah dari soal</p> <p>d. Menjelaskan bahwa peserta didik harus menjawab pertanyaan dengan tepat.</p>	5	a,b,c,d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan peserta didik</p> <p>d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</p>	5	a,b,c,d
INTI	1. Pembelajaran dengan metode	a. Membagi peserta didik menjadi beberapa	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	<i>index card match</i>	kelompok. b. Memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengelompokkan kartu antara soal dan jawaban. c. Meminta peserta didik memahami maksud soal atau jawaban pada kartu yang dibawa. d. Memancing dan mendorong peserta didik untuk bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti		
	2. Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja.	a. Memantau peserta didik melakukan kegiatan mencari jawaban kartu yang sesuai dengan materi. b. Memantau peserta didik yang mengalami kesulitan. c. Memfasilitasi peserta didik terkait kegiatan yang dilakukan. d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif	4	a,c,d
	3. Meminta peserta didik Untuk melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan peserta didik untuk menempelkan jawaban dipapan	4	a,b

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		tulis.		
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan peserta didik untuk percaya diri dengan jawabannya. b. Mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada peserta didik terkait dengan materi d. Memberi reward pada peserta didik yang berprestasi 	5	a,b,c,d
AKHIR	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk bertanya c. Mengarahkan peserta didik untuk selalu aktif bertanya 	4	a,b,c
	2. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan penguatan kepada 	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		peserta didik		
	3. Mengakhiri Pembelajaran	a. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar. b. Memberikan tugas individu terkait materi yang telah dipelajari. c. Menginformasikan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup pembelajaran dengan salam.	4	a,d
	Jumlah	Skor maksimal 70	62	

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktifitas guru adalah 62. Sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 84,28% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{62 \times 100\%}{70}$$

$$= 88,57\%$$

Tabel 4.15 Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
$86\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat baik
$76\% \leq NR \leq 85\%$	Baik
$60\% \leq NR \leq 75\%$	Cukup
$55\% \leq NR \leq 59\%$	Kurang

$0\% \leq NR \leq 54\%$	Sangat kurang
-------------------------	---------------

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu penggunaan model kooperatif lerning tipe *index card match* yang pada siklus pertama masih belum optimal, maka pada siklus ke dua ini sesuai atau mendekati kesempurnaan, baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar peserta didik.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melaksanakan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran c. Mengajukan pendapat atau menjawab d. Menanyakan yang belum jelas	5	a,b,c,d
	3. Memperhatikan penjelasan guru	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau	4	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		menjawab pertanyaan guru d. Menjawab pertanyaan dari guru		
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa mengenai materi	a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan/pengalaman peserta didik. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat/ pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan	4	a,b,d
INTI	1. Memperhatikan dalam pembentukan kelompok	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua c. Menemukan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua d. Menanggapi jawaban tentang materi akhlak terpuji terhadap kedua	4	a,b,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		orang tua		
	2. Memahami lembar kerja kelompok	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja secara mandiri c. Bertanya kepada teman jika ada yang belum difahami d. Bertanya kepada guru jika ada yang ada yang belum difahami	4	a,b,c,d
	3. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	a. Saling bekerja dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok d. Menghargai pendapat kelompok	4	a,b,c,d
	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	a. Membagi tugas kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing b. Aktif dalam mengerjakan tugas kelompok c. Bertanya kepada guru maupun teman bila ada yang belum dipahami d. Selalu menjaga kekompakan	4	a,b,c,d
	5. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	a. Menghargai diri masing-masing anggota kelompok b. Tidak memihak salah satu pendapat dari teman dalam kelompok c. Saling memberikan ide-ide untuk mengerjakan lembar kerja d. Kreatif dalam memberikan ide-ide	4	a,b,c
	6. Berada dalam	a. Selalu aktif dalam	5	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	kelompok selama kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> bekerjasama b. Tidak keluar kelas selama dalam mengerjakan tugas kelompok c. Tidak usil dengan kelompok lainnya d. Tidak mengambil jawaban dari kelompok lain 		
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur waktu dengan baik agar tugas selesai tepat waktu b. Saling membagi tugas dengan anggota kelompok c. Saling membantu dengan anggota kelompok d. Tugas selesai dengan waktu yang telah ditentukan 	4	b,c,d
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Membacakan jawaban kelompok b. Menuliskan jawaban c. Menerangkan jawaban didepan kelompok lain dengan baik d. Menjawab pertanyaan dari kelompok peserta didik lain 	4	a,c,d
AKHIR	1. Menanggapi Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru dengan baik b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas 	5	a,b,c,d
	2. menakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas 	5	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		pekerjaan rumah yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi untuk pertemuan yang akan datang d. Menjawab salam		
	Jumlah	Skor Maksimal 70	61	

Berdasarkan hasil dari observasi keaktifan peserta didik pada tabel, pengamatan siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik yaitu 61, sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf keberhasilan tindakan} &= \frac{61 \times 100\%}{70} \\ &= 87,14\% \end{aligned}$$

Tabel 4.17 Taraf keberhasilan tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat baik
$80\% \leq NR \leq 90\%$	Baik
$70\% \leq NR \leq 80\%$	Cukup
$60\% \leq NR \leq 70\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 60\%$	Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas peserta didik sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang. Selain itu penggunaan model kooperatif tipe *index card match* yang pada siklus pertama masih belum optimal, maka pada siklus ke dua ini sesuai atau mendekati kesempurnaan, dalam aktifitas belajar peserta didik.

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kerjasama Peserta didik Siklus II

No	Indikator Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Keikutsertaan memberikan ide atau pendapat			✓		
2.	Menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain		✓			
3.	Melaksanakan tugas				✓	
4.	Keikutsertaan dalam memecahkan masalah			✓		
5.	Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok			✓		
6.	Keikutsertaan membuat laporan			✓		
7.	Keikutsertaan dalam persentasi kelompok				✓	
8.	Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah			✓		
	Skor maksimal 40	Jumlah skor		25		

Berdasarkan hasil dari observasi kerjasama peserta didik pada tabel pengamatan siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang belum maksimal selama proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas kerjasama peserta

didik yaitu 25, sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 5}{\text{Skor Maksimum}}$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf keberhasilan tindakan} &= \frac{25 \times 5}{40} \\ &= 3,12 \end{aligned}$$

Tabel 4.19 Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat keberhasilan	Predikat
3,33 < Skor ≤ 4,00	Sangat baik
2,33 < Skor ≤ 3,33	Baik
1,33 < Skor ≤ 2,33	Cukup
Skor ≤ 1,33	Kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktifitas kerjasama berada pada kategori sangat baik. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1) Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II ini peserta didik lebih tenang dalam pembelajaran, karena sudah terbiasa mencari pasangannya.
- 2) Peserta didik sudah lebih percaya diri maju ke depan kelas untuk membacakan soal beserta menjawabnya.

- 3) Peserta didik sangat senang belajar sambil bermain mencari pasangan, sehingga tidak hanya duduk saja yang menyebabkan rasa jenuh.
- 4) Sebagian besar peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif tanpa rasa malu dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam kelompok.

Setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman peserta didik terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan guru kepada peserta didik terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* akhir peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam pembelajaran.

Tabel 4.20 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1.	ANH	P	100	Tuntas	
2.	AAZ	P	60		Tidak Tuntas
3.	ASF	P	90	Tuntas	
4.	AAS	P	80	Tuntas	
5.	CDA	P	90	Tuntas	
6.	DPA	P	80	Tuntas	
7.	HZ	P	100	Tuntas	
8.	MPA	L	100	Tuntas	
9.	MD	L	90	Tuntas	
10.	MDF	L	80	Tuntas	
11.	MRA	L	70	Tuntas	
12.	MRW	L	100	Tuntas	
13.	MS	L	80	Tuntas	
14.	MSF	L	90	Tuntas	
15.	MZS	L	60		
16.	MZAH	L	90	Tuntas	
17.	MASH	L	80	Tuntas	
18.	NSO	P	80	Tuntas	
19.	NLA	P	80	Tuntas	
20.	OAQL	P	90	Tuntas	
21.	RQA	P	80	Tuntas	
22.	RLN	P	80	Tuntas	
23.	SHK	P	60		Tidak tuntas
24.	SNM	P	70	Tuntas	
25.	SN	P	70	Tuntas	
26.	VZRR	P	90	Tuntas	
	WAM	L	90	Tuntas	
	SVF	L	80	Tuntas	
	FAS	L	80	Tuntas	
Jumlah			2400	26	3
Jumlah Siswa			29	X	
Rata-rata			82,75		
Nilai Minimal			60		
Nilai Maksimal			100		

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{29} \times 100\% = 89,69\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari
 JL :Jumlah peserta didik yang Lulus
 JS :Jumlah peserta didik seluruhnya
 100% : adalah bilangan tetap

Tabel 4.21 Analisis Hasil Posp Test II

NO	Uraian	Hasil <i>pre test</i>
1	Jumlah peserta didik keseluruhan	29
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	26
3	Jumlah peserta didik tidak tuntas	3
4	Jumlah skor yang diperoleh	2400
5	Rata-rata nilai kelas	82,75
6	Persentase ketuntasan	89,65%
7	Persentase ketidak tantasan	10,34%

Berdasarkan dari hasil *pre test*, *post test* I, dan juga siklus II dapat diketahui terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu 20,70% kemudian pada *post test* I sebesar 65,61%, dan pada *post test* kedua yaitu sebesar 89,96%. Hal ini membuktikan bahwa secara tindak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif lerning tipe *make a match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Perilaku terpuji terhadap kedua orang tua.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- b) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Kepercayaan diri siswa sudah meningkat dengan pengendalian diri kepada teman atau orang lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

Berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *index card match* oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti akhirnya menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* pada materi akhlak terpuji mendapat respon yang sangat positif dari siswa.
- c. Siswa merasa senang dengan belajar berkelompok karena dengan belajar berkelompok mereka dapat saling bertukar pendapat.

Berikut ini adalah kutipan data hasil wawancara antara peneliti dengan salah satu siswa kelas III tentang masalah yang di hadapi berkenaan dengan pembelajaran aqidah akhlak

Tabel 4.22 Wawancara Peneliti Dengan Siswa

No.	P	C
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i>	Ya, bu! saya sangat menyukai pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>index card match</i> .
2.	Apakah kamu merasa mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model seperti ini?	Tidak, justru saya lebih suka dan paham terhadap materi yang sudah ibu jelaskan
3.	Apakah soal yang saya berikan terlalu sulit ?	

No.	P	C
		Menurut saya lumayan sulit bu? Tapi alahamdulillah saya bisa mengerjakanya dengan semaksimal mungkin
Keterangan		
P	Peneliti	
C	Citra Dwi Antika (siswa kelas III MI Roudlotul Ulum	

Model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* yang diterapkan di kelas III MI Roudlotul Ulum dengan jumlah 29 siswa. Dalam tahapan ini peneliti membagi menjadi tiga tahapan diantaranya *pre test*, *post test* (siklus I) dan *post test* (siklus II). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember sampai 15 Desember 2016 yang berada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dua kali dan siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan. Dengan demikian terdapat empat kali pertemuan selama kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuanya agar siswa tahu apa yang mereka pelajari. Hal ini dilakukan agar siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang akhlak terpuji terhadap kedua orang tua. Dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi dua kelompok. dan membagikan kartu. Dimana kelompok pertama mendapat kartu berupa pertanyaan dan kelompok kedua berupa jawaban. Setelah peneliti selesai membagikan kartu. peneliti mengajak siswa untuk menemukan pasangan

dari kartu mereka. Dengan maksud mengajak siswa untuk belajar dengan aktif dan tidak bergantung pada teman.

Setelah selesai menemukan jawaban (mengerjakan), peneliti memanggil satu persatu siswa untuk maju dan membacakan kartu yang telah dibawanya. Sedangkan siswa yang lain mendengarkan. Setelah selesai peneliti meminta siswa untuk menempelkan kartu di papan tulis. Setelah selesai peneliti dan kelompok lain.

Pada kegiatan terakhir peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga memberikan tes akhir siklus untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Dalam pelaksanaan ini peneliti juga di bantu oleh observer untuk mengamati saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

B. Hasil Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperati Tipe *Index Card Match*

1. Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Perilaku Terpuji Terhadap Kedua Orang Tua

Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok untuk memacu peserta didik supaya mau belajar lebih aktif, memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, menghormati perbedaan yang ada dan kemajuan dalam kemampuan sosial. Kesemuanya itu akan

membangun kemampuan kerja sama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerja sama, berbagi ide, pengambilan keputusan.

Peserta didik banyak mengalami perubahan dengan menggunakan model *kooperatif tipe index card match*, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan persoalan.

Pembelajaran dengan model *kooperatif tipe index card match*, ini efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan/desa. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti dari observasi pada siklus 1 seluruh skornya adalah 16 dengan skor maksimal 40 dan taraf keberhasilan tindakan ialah 2, taraf keberhasilan tindakan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 25 dengan skor maksimal 40 dan taraf keberhasilan tindakan ialah 3,12, taraf keberhasilan tindakan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik. Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat

di lihat pada tabel observasi kerjasama peserta didik dari siklus I hingga siklus II.

Tabel 4.23 Analisis Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Kerjasama peserta didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor yang didapat	16	25
Taraf keberhasilan tindakan	2	3,12
Skor maksimal	4,00	4,00
Kriteria taraf keberhasilan	Cukup	Sangat baik

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas telah diperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran koperatif tipe *index card match*. Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Index Card Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam gambar dibawah ini

Grafik 4.1 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe index card match* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama Peserta didik kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Keaktifan Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Larning Tipe *Index Card Match* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Perilaku Terpuji Terhadap Kedua Orang Tua

Keaktifan peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi yang tinggi antara guru dan peserta didik ataupun dengan teman-temannya, hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktifan yang timbul dari peserta didik akan membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan berpengaruh pada peningkatan prestasi. Keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar dari tiga aspek meliputi koqnitif, afektif dan psikomotorik.

Peserta didik banyak mengalami perubahan dengan menggunakan model *kooperatif tipe index card match*,. Pembelajaran dengan model *kooperatif tipe index card match* pembelajaran Aqidah Akhlak ini sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi akhlak terpuji terhadap kedua orang tua. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat hasil observasi keaktifan peserta

didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Hasilnya terbukti dari observasi pada siklus I seluruh skornya adalah 50 dengan skor maksimal 70 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 71,42%, persentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 61 dengan skor maksimal 70 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 87,14%, persentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

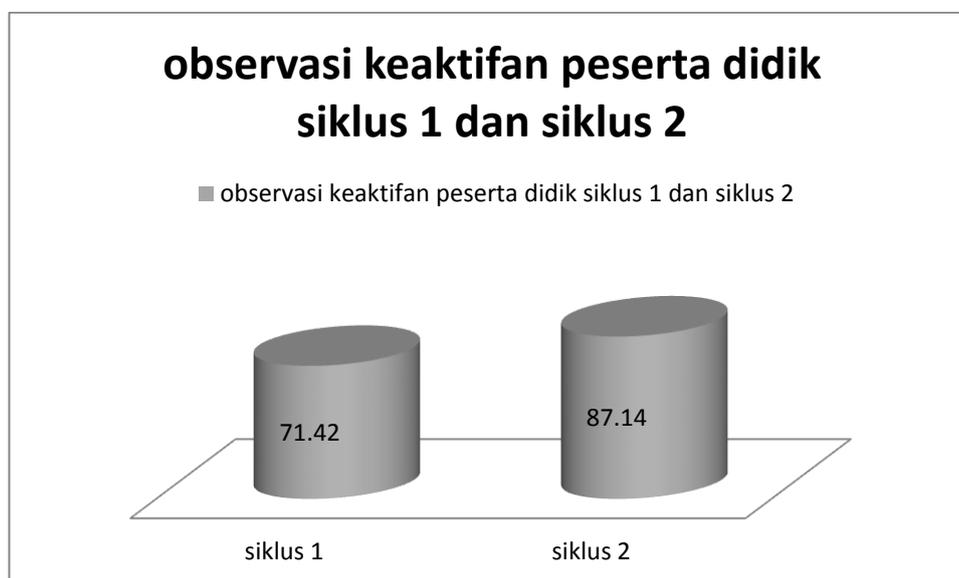
Peningkatan keaktifan peserta didik dapat di lihat pada tabel rekapitulasi observasi kegiatan peserta didik mulai dari siklus I dan diskusi siklus II.

Tabel 4.24 Analisis Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Keaktifan peserta didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor yang didapat	50	61
Taraf keberhasilan tindakan	71,42%	87,14%
Skor maksimal	70	70
Kriteria taraf keberhasilan	Cukup	Sangat baik

Grafik 4.2. Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik

Siklus I dan Siklus II



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *kooperatif tipe index card match* dapat meningkatkan keaktifan Peserta didik kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Melalui Penerapan Model *Kooperatif Tipe Index Card Match* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil belajar Aqidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan model *kooperatif tipe index card match* peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran dengan model *kooperatif tipe index card match* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perilaku terpuji terhadap kedua orang tua. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 53,44. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tes hanya ada 6 peserta didik yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 70. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi model *kooperatif tipe index card match*, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 68,96, peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 82,75. peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 29 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II, ada 26 peserta didik yang tuntas belajar dan 3 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar dapat di lihat pada tabel rekapitulasi nilai peserta didik mulai dari *pre test, post test I post test II*.

Tabel 4.25. Hasil Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Pre Test	Post Tes Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
1.	ANH	50	70	100	Meningkat
2.	AAZ	40	50	60	Meningkat
3.	ASF	60	80	90	Meningkat
4.	AAS	50	60	80	Meningkat
5.	CDA	60	70	90	Meningkat
6.	DPA	60	70	80	Meningkat
7.	HZ	60	80	100	Meningkat
8.	HPA	70	90	100	Meningkat
9.	MD	70	80	90	Meningkat
10.	MDF	50	70	80	Meningkat
11.	MRA	40	60	70	Meningkat
12.	MRW	40	70	100	Meningkat
13.	MS	60	70	80	Meningkat
14.	MSF	70	80	90	Meningkat
15.	MZS	30	50	60	Meningkat
16.	MZAH	50	70	90	Meningkat
17.	MASH	50	60	80	Meningkat
18.	NSO	30	60	80	Meningkat
19.	NLA	60	70	80	Meningkat
20.	OAGL	60	70	90	Meningkat
21.	RQA	70	80	90	Meningkat
22.	RLN	50	70	80	Meningkat
23.	SHK	40	50	60	Meningkat
24.	SNM	50	60	70	Meningkat
25.	SN	50	60	70	Meningkat
26.	WZRR	50	80	90	Meningkat
27.	WAM	70	80	90	Meningkat
28.	SVF	40	60	80	Meningkat
29.	FAS	60	80	90	Meningkat
Jumlah keseluruhan hasil		1550	2000	2400	X
Jumlah siswa keseluruhan		29	29	29	
Rata-rata kelas yang diperoleh		53,44	68,96	82,75	
Jumlah siswa tuntas		6	19	26	
Jumlah siswa tidak tuntas		23	10		

Grafik 4.3. Perbandingan Tiap Test